

ABSTRACT

Tuberculosis is a communicable infectious disease that can be cured through long-term therapy. However, poor patient adherence to treatment serves as a substantial barrier to achieving therapeutic success. Patient adherence is influenced by various factors, one of which is the level of education. This study aimed to determine the relationship between education level and medication adherence among tuberculosis patients at the Panjang Inpatient Community Health Center (Puskesmas Rawat Inap Panjang). This was an analytic observational study utilizing a quantitative approach with a cross-sectional design. The study subjects comprised 62 respondents selected through purposive sampling, and data were collected using a questionnaire. Univariate analysis was performed to describe respondent characteristics, education levels, and adherence rates, while bivariate analysis was conducted using the Chi-square test to examine the association between the two variables. The results demonstrated a significant relationship between education level and medication adherence in tuberculosis patients. The Chi-square test yielded a value of $p = 0.005$ ($p < 0.05$), indicating a significant association between educational attainment and adherence to anti-tuberculosis treatment (ATT). A higher level of education among respondents corresponded to a higher level of adherence to the therapeutic regimen. Furthermore, the data revealed that 16 individuals (25.8%) were categorized as non-adherent, whereas 46 individuals (74.2%) were classified as adherent.

Keywords: Education Level, Medication Adherence, Community Health Center, Tuberculosis.

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit infeksi menular yang dapat disembuhkan melalui terapi jangka panjang. Namun, kurangnya kepatuhan pasien dalam menjalani terapi menjadi hambatan serius dalam mencapai keberhasilan pengobatan. Kepatuhan pasien dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan konsumsi obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Rawat Inap Panjang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian berjumlah 62 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden, tingkat pendidikan, serta tingkat kepatuhan, dan secara bivariat menggunakan uji *Chi-square* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan konsumsi obat pada pasien tuberkulosis. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,005 (< 0,05)$, sehingga terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan kepatuhan minum obat OAT. Semakin tinggi pendidikan responden, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka dalam menjalani pengobatan. Data juga menunjukkan bahwa 16 orang (25,8%) berada pada kategori tidak patuh, sedangkan 46 orang (74,2%) termasuk kategori patuh.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Kepatuhan Konsumsi Obat, Puskesmas, Tuberkulosis.